

**PENERAPAN PERATURAN BANK INDONESIA NO:13/23/PBI/2011
TENTANG MANAJEMEN RISIKO BAGI BNI SYARIAH PADA PRODUK
GADAI EMAS**

(Studi di BNI Syariah Cabang Malang)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum**

Oleh:

Zeni Ervina C. K.

NIM. 105010100111020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS HUKUM

MALANG

2014

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan hanya kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tiada henti hingga penulis dapat sampai pada tahap ini, khususnya dengan selesainya skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sihabudin, SH. MH. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
3. Ibu Siti Hamidah, SH. MM. selaku Ketua Bagian Hukum Perdata.
4. Ibu Rachmi Sulistyarini, SH. MH selaku Dosen Pembimbing Utama, atas bimbingan dan kesabarannya dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Yenni Eta Widyanti, SH. MH. selaku Dosen Pembimbing Pendamping, atas bimbingan dan motivasinya dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Para Dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, khususnya para Dosen bagian Hukum Perdata.
7. Para Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
8. Bank BNI Syariah Cabang Malang dan Responden yang telah membantu selama proses pengumpulan data.
9. Kedua orang tua (Markasan dan Mutinah) dan kakak tercinta (Andy Prastya) yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan moril dan materiil kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Masku tersayang, Nindita Utama, terima kasih atas support, doa, dan kesabarannya dalam mendampingi penulis selama proses penulisan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan yaitu Nita, Astrit, Novi, Okky, Risa dan semua saudara-saudara FH 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman seataap yaitu Rini, Friska, Putri, Evi, Mita dan Novi.

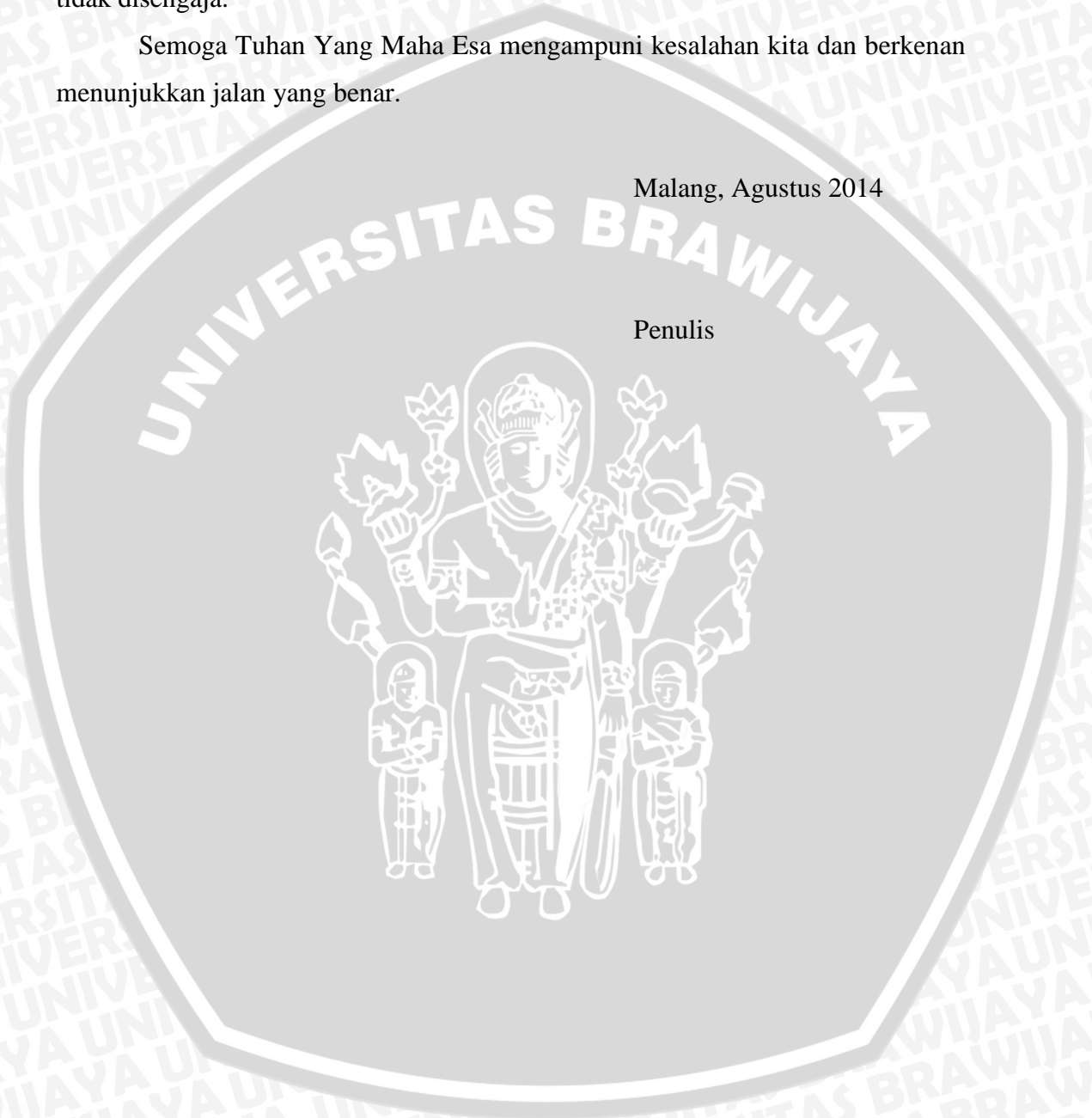
Penulis yakin skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan kritik akan selalu penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengampuni kesalahan kita dan berkenan menunjukkan jalan yang benar.

Malang, Agustus 2014

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Ringkasan	x
Summary	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perbankan Syariah	11
1. Pengertian Perbankan Syariah	11
2. Prinsip Syariah	12
3. Tujuan Bank Syariah	15
B. Gadai	16
1. Pengertian Gadai	16
2. Pengertian Gadai Emas Syariah	18
3. Rukun dan Syarat Gadai	18
4. Pengikatan Jaminan dalam Gadai	21
5. Perbedaan Gadai Syariah dan Gadai Konvensional	23
C. Kajian Umum Tentan Risiko	24

1. Pengertian Risiko	24
2. Sebab Timbulnya Risiko	26
3. Risiko Dari Barang Gadai	27
D. Teori Efektivitas Hukum	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Alasan Pemilihan Lokasi	30
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Populasi dan Sampling	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Definisi Operasional	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah BNI Syariah	34
2. Visi dan Misi BNI Syariah	35
3. Struktur Organisasi BNI Syariah	36
B. Penerapan Manajemen Risiko Gadai Emas di BNI Syariah Cabang Malang	43
C. Hambatan dalam Penerapan Manajemen Risiko	62
D. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Yang Terjadi	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	78

Daftar Pustaka	79
-----------------------------	----

Lampiran	83
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Malang	37
Gambar 1.2 Teori Lawrence M. Friedman	55



DAFTAR TABEL

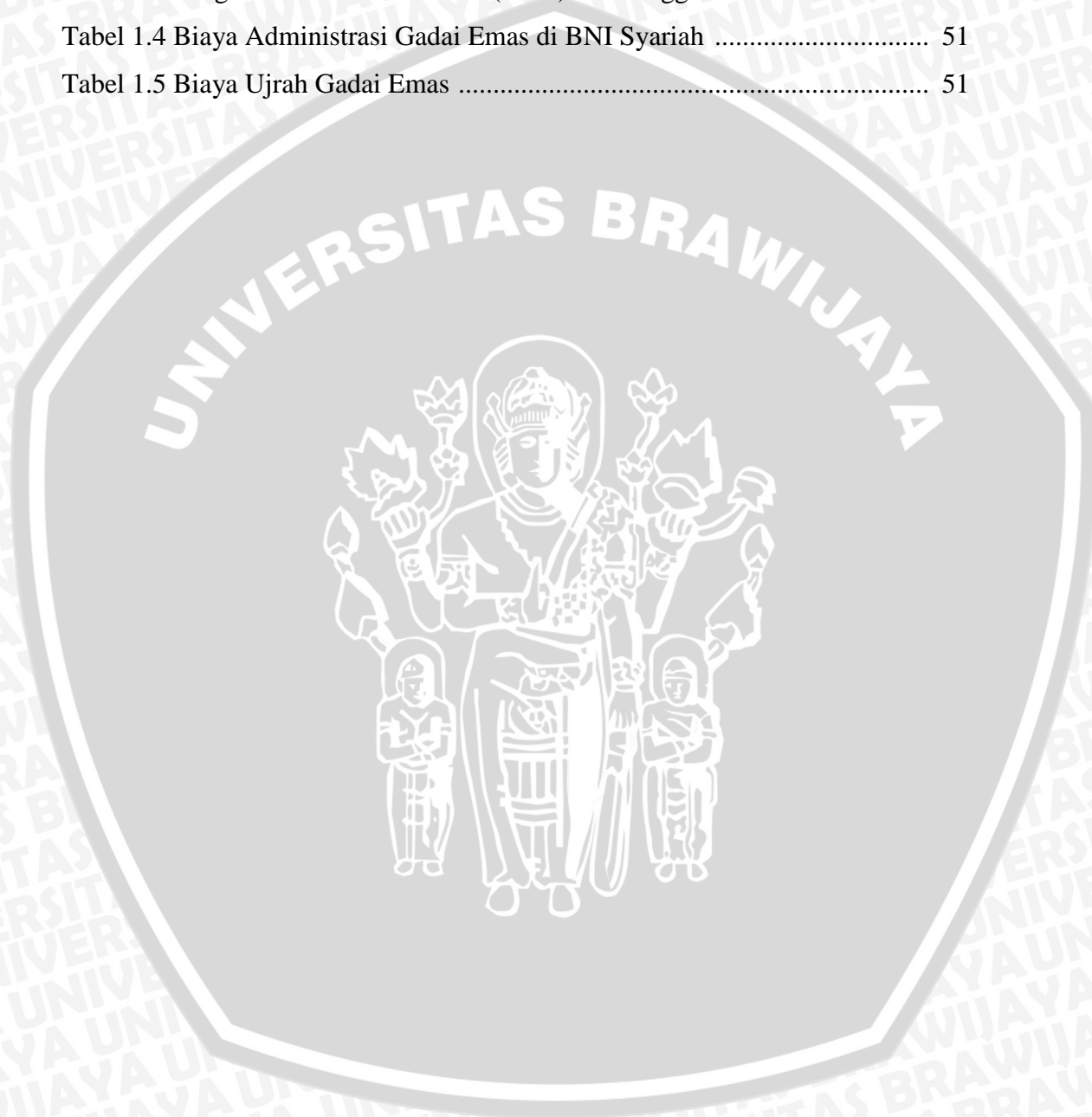
Tabel 1.1 Perbedaan Gadai Syariah dan Gadai Konvensional 24

Tabel 1.2 Penggolongan *Collectability* 49

Tabel 1.3 Harga Dasar Taksiran Emas (HDE) Per Tanggal 8 Juli 2014 50

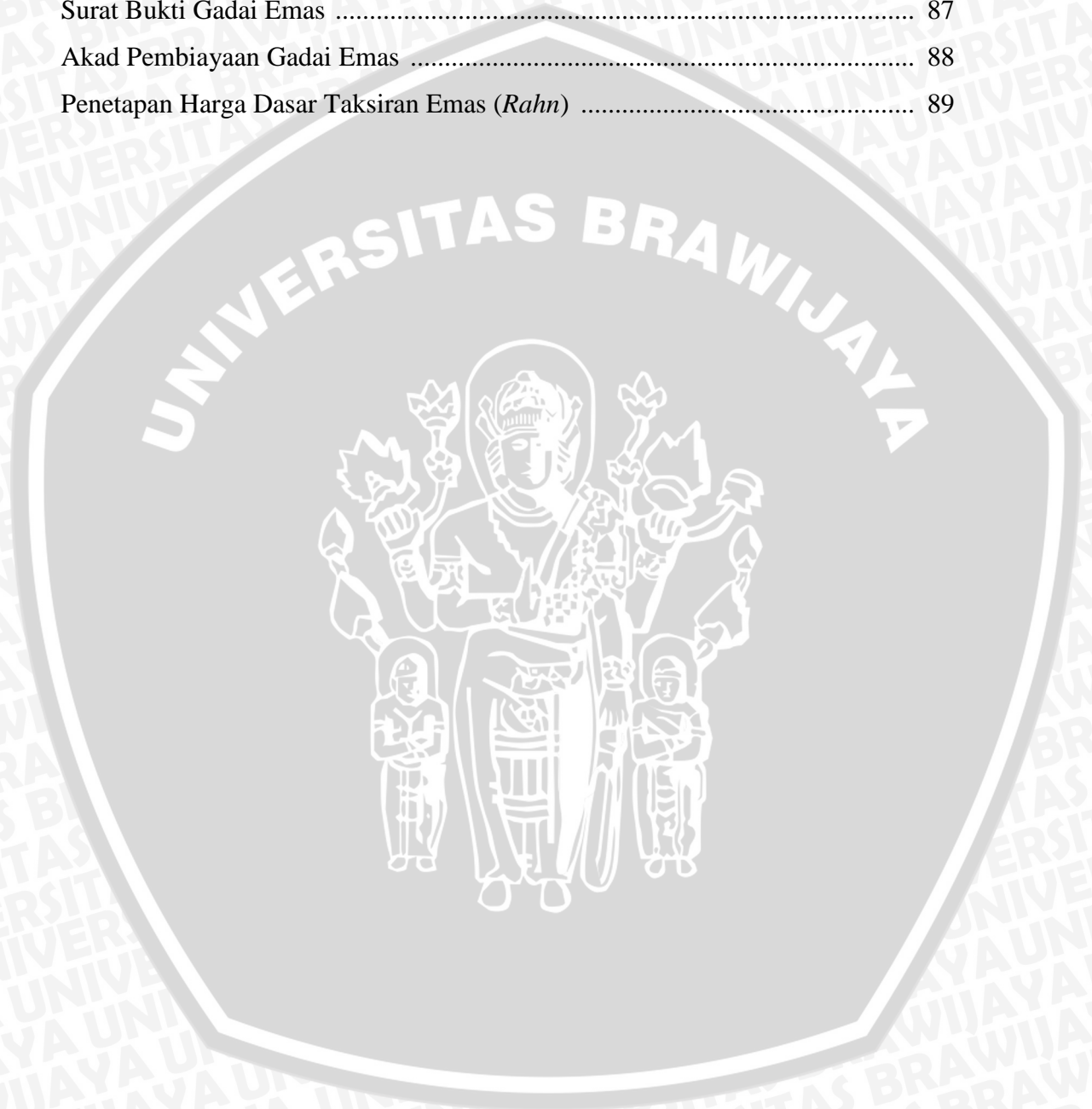
Tabel 1.4 Biaya Administrasi Gadai Emas di BNI Syariah 51

Tabel 1.5 Biaya Ujrah Gadai Emas 51



DAFTAR LAMPIRAN

SK Pembimbing Skripsi	84
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	85
Surat Keterangan Penelitian	86
Surat Bukti Gadai Emas	87
Akad Pembiayaan Gadai Emas	88
Penetapan Harga Dasar Taksiran Emas (<i>Rahn</i>)	89



RINGKASAN

Zeni Ervina, Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Agustus 2014, PENERAPAN PERATURAN BANK INDONESIA NO:13/23/PBI/2011 TENTANG MANAJEMEN RISIKO BAGI BNI SYARIAH PADA PRODUK GADAI EMAS (STUDI DI BNI SYARIAH CABANG MALANG), Rachmi Sulistyarini SH. MH., Yenni Eta Widyanti SH. MH.

Gadai emas merupakan salah satu cara setiap orang untuk melakukan investasi. Meski memberikan pendapatan yang tinggi, pembiayaan gadai emas secara potensial memiliki *financial risk* yang tinggi sebagai interaksi antara risiko pasar dan risiko kredit. Permasalahan yang terjadi dalam praktek gadai emas sebagai investasi tentu banyak sekali. Setiap orang pasti menganggap emas sebagai sesuatu yang berharga dan memiliki nilai historis. Hal tersebut mendorong BNI Syariah untuk menerapkan manajemen terhadap risiko yang mungkin terjadi.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka rumusan masalah yang diangkat : (1) Bagaimana penerapan Peraturan Bank Indonesia No:13/23/PBI/2011 tentang Manajemen Risiko Bagi BNI Syariah pada Produk Gadai Emas? (2) Hambatan apa yang dialami oleh BNI Syariah dalam menerapkan manajemen risiko pada gadai emas? (3) Apa saja upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan dan meminimalisir risiko yang terjadi dalam gadai emas di BNI Syariah?

Penulisan karya tulis ini menggunakan metode Yuridis Empiris dengan menggunakan pendekatan penelitian Yuridis Sosiologis. Lokasi penelitian ini adalah BNI Syariah Cabang Malang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dan data sekunder berasal dari studi pustaka atau literatur. Populasi dalam penelitian ini adalah BNI Syariah Cabang Malang dan sampel yang diambil adalah 2 orang pegawai BNI Syariah dan 2 orang nasabah gadai emas. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik Analisis Deskriptif Kualitatif.

Dari hasil penelitian dengan metode diatas, penerapan manajemen risiko di BNI Syariah menggunakan 5 tahapan, yaitu identifikasi risiko dan menetapkan batas toleransi, mengukur risiko, memantau dan melaporkan risiko, mengendalikan risiko, serta mengawasi, audit, menyelesaikan dan menyelaraskan. Dari kelima tahapan tersebut, BNI Syariah mengalami banyak hambatan. Salah satunya adalah nasabah tidak mampu menyelesaikan prestasinya tersebut sehingga dalam suatu keadaan yang disebut macet. Untuk mengatasi hambatan tersebut, BNI Syariah dapat melakukan lelang ketika gadai emas nasabah telah jatuh tempo dan disepakati oleh nasabah. Penerapan manajemen risiko di BNI Syariah telah berjalan efektif karena pegawai bank selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pelayanannya. Namun, di BNI Syariah belum ada SOP yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko. Karena SOP hanya berada di kantor

pusat dan kantor cabang hanya melaksanakan saja. Tetapi, hal tersebut tidak membuat keefektifitasan manajemen risiko di BNI Syariah menurun. Disarankan untuk BNI Syariah dapat terus menjaga keefektifitasannya dan membuat SOP mengenai manajemen risiko untuk lebih mendukung penerapannya.



SUMMARY

Zeni Ervina, Civil Law, Faculty of Law, University of Brawijaya, August 2014, BANK INDONESIA REGULATION APPLICATION NO: 13/23/PBI/2011 BNI ON RISK MANAGEMENT FOR THE GOLD PAWN SHARIA (STUDIES IN BNI SHARIA BRANCH MALANG), Rachmi Sulistyarini SH. MH., Yenni Eta Widyanti SH. MH.

Pawning gold is one way each person to make an investment. Although providing a high income, mortgage financing gold potentially have a high financial risk as the interaction between market risk and credit risk. Problems that occur in the practice of pawning gold as an investment of a lot. Each person must think of gold as something valuable and have historical value. It encourages BNI Syariah to implement the management of the risks that may occur.

Based on the above, the formulation of the issues raised: (1) How the application of Bank Indonesia Regulation No: 13/23/PBI/2011 on Risk Management for BNI Syariah on Gold Pawn? (2) what barriers experienced by BNI Syariah in implementing risk management in the gold pawn? (3) What are the initiatives taken to overcome and minimize the risks that occur in the gold pawn in BNI Syariah?

Writing this paper uses the method of Juridical Empirical research using the Juridical Sociological approach. The location of this research is BNI Syariah Branch Malang. The type of data used is primary data and secondary data. Primary data came from interviews and secondary data derived from literature or literature. The population in this study is BNI Syariah Branch Malang and samples taken are 2 people BNI Syariah employees and 2 customers pawning gold. The data obtained during the study were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques.

From the results of research with the above method, the application of risk management in BNI Syariah using 5 stages, namely the identification of risks and establish limits of tolerance, the risk measure, monitor and report on risk, control risk, and oversee, audit, settle and harmonize. Of the five stages, BNI Syariah encountered many obstacles. One is the customer is not able to resolve these accomplishments resulting in a condition called bad pawn. To overcome these obstacles, BNI Syariah daapt auction when gold pawn customers have matured and agreed by the customer. Application of risk management in BNI Syariah are effective because a bank employee always adhere to the precautionary principle in every ministry process. However, in BNI Syariah no SOP that supports the implementation of risk management. Because SOP only in the main office and branch offices only carry alone. However, it does not make the effectiveness of risk management in BNI Syariah decreased. It is recommended to BNI Syariah

can continue to maintain their effectiveness and make SOP regarding risk management to better support the application.

